

**Bagian VIIIH**

**FAKULTAS  
KEDOKTERAN**

## *Daftar Isi*

● PENDAHULUAN	VIIIh.1.1
● VISI, MISI, dan TUJUAN FAKULTAS	VIIIh.2.1
● DESAIN, MATERI DAN ORGANISASI	VIIIh.3.1
● ORGANISASI DAN DAFTAR PERSONALIA	VIIIh.4.1
● DAFTAR TENAGA KEPENDIDIKAN	VIIIh.5.1

## **PENDAHULUAN**

Sejarah awal berdirinya Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya sudah direncanakan sejak tahun 2000, dikarenakan terkendala oleh faktor moratorium sehingga perencanaan pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya ditunda hingga tahun 2013. Pada 2013 tahun ini proposal pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya diajukan. Setelah melalui seleksi administrasi, pada tahun 2015 dilakukan proses visitasi dari BAN-PT, hasil visitasi menyatakan Ijin Pembukaan Program Studi Pendidikan Dokter Program Sarjana dan Program Profesi pada Universitas Surabaya di Surabaya yang diselenggarakan oleh Yayasan Universitas Surabaya di Surabaya sesuai keputusan KEMENRISTEKDIKTI NOMOR 131/KPT/II/2015. Selanjutnya pembentukan Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya ditetapkan berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Surabaya nomor 104 tahun 2016 tertanggal 30 Maret 2016.

Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya merupakan fakultas ke-9 di lingkungan Universitas Surabaya (UBAYA) dan saat ini merupakan fakultas termuda. Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya memiliki program studi S1 dan Program Studi Profesi Dokter sesuai keputusan KEMENRISTEKDIKTI NOMOR 131/KPT/II/2015.

Program studi pendidikan dokter Universitas Surabaya mendidik mahasiswanya dengan menggunakan kurikulum sistem Blok sesuai standard yang ditentukan WHO, Dikti dan Konsil Kedokteran Indonesia. Kurikulum Fakultas Kedokteran akan di evaluasi secara berkala dan diakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes). Kualitas implementasi kurikulum Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya dijamin melalui mekanisme penjaminan mutu internal perguruan tinggi yang tersertifikasi ISO 9000:2005 dan IWA 2.

## **VISI, MISI, dan TUJUAN FAKULTAS**

### **Visi Program Studi Pendidikan Dokter**

“”Menghasilkan dokter yang kompeten dan unggul dalam bidang kedokteran herbal berbasis teknologi kedokteran sehingga kehadirannya terpatrit di hati dan pikiran masyarakat””

### **Misi Program Studi Pendidikan Dokter**

Misi Fakultas Kedokteran UBAYA adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran untuk menghasilkan dokter sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) yang memiliki kekhasan pada wawasan kedokteran herbal berbasis teknologi untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat.
2. Mengembangkan penelitian kedokteran yang inovatif dan berkualitas dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas dan kemandirian masyarakat di bidang kesehatan.
4. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai stakeholder untuk mengembangkan Tri Dharma yang akan mendorong kemajuan Institusi.

### **Tujuan Progam Studi Pendidikan Dokter :**

Menjadikan Fakultas Kedokteran UBAYA sebagai Institusi Pendidikan Kedokteran Berstandar Internasional yang inovatif dan unggul dengan:

1. Dihasilkannya dokter yang bermutu dan memenuhi Standar Kompetensi Dokter Indonesia yang berwawasan kebangsaan dan multikultur, dengan keunggulan di bidang ilmu kedokteran herbal berbasis teknologi kedokteran.
2. Dikembangkannya penelitian sebagai bentuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran, utamanya dalam kedokteran herbal untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat sehingga akan menjadi rujukan nasional dan internasional
3. Dicapainya pengabdian masyarakat yang dapat mendorong kemandirian dalam bidang kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.
4. Ditingkatkannya mutu penerapan tata kelola institusi yang baik (good university governance – GUG).

## **DESAIN, MATERI DAN ORGANISASI**

### **1. DESAIN**

Kurikulum Program Studi Pendidikan Dokter Ubaya didesain sesuai visi dan misi yang telah diuraikan diatas. Mata kuliah yang disusun disajikan sepanjang 16 -18 pekan dalam blok satuan waktu dan dibuat dalam dua tahap yaitu tahap akademik dan tahap profesi akan tetapi keduanya tetap merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Tahap akademik berlangsung selama 8 semester dan terdiri dari dua fase. Fase pertama disebut fase persiapan, terdiri dari dua semester dan dijalankan pada awal waktu perkuliahan. Fase ini merupakan integrasi dari ilmu kedokteran dasar. Fase kedua dimulai pada semester tiga sampai delapan. Fase ini disebut sebagai fase Pengembangan, terdiri dari blok sistem tubuh manusia. Disamping itu pada beberapa blok tertentu juga dilakukan proses pembelajaran dalam bentuk interprofesional yang dapat memberi kesempatan untuk belajar dan berdiskusi bersama dengan mahasiswa dari program studi lain seperti Farmasi dan Psikologi.

Blok sistem juga berisi pengajaran terkait keterampilan klinis untuk memberikan kesempatan alih keterampilan klinik dibawah bimbingan instruktur klinis, mendiagnosa dengan melakukan pemeriksaan fisik dan keterampilan klinis lainnya pada alat peraga. Program Studi Pendidikan Dokter Ubaya juga memiliki muatan lokal yang menjadi unggulan yaitu terapi herbal dan teknologi kedokteran dimana mahasiswa akan diperlengkapi dengan wawasan dan pengetahuan tentang dasar-dasar fitoterapi, efek samping herbal medicine dan berbagai kasus tentang pengobatan yang berbasis bukti. Setelah menyelesaikan fase kedua ini mahasiswa kedokteran akan memperoleh gelar sarjana kedokteran (S.Ked)

Tahap selanjutnya adalah tahap profesi yang merupakan tahap kepaniteraan klinik yang dilaksanakan di Rumah Sakit Pendidikan dan rumah sakit jejaringnya serta wahana kesehatan lainnya yang berlangsung selama 4 semester. Rotasi akan dilaksanakan pada setiap departemen/ bagian dalam rumah sakit dan pelayanan masyarakat. Dalam hal ini pencapaian kompetensi dicapai dengan menggunakan pasien dengan supervisi dokter spesialis sebagai dosen pengampunya. Kompetensi keterampilan klinis, komunikasi efektif dan manajemen penyakit pada individu, keluarga dan masyarakat harus tercapai pada tahap ini.

## 2. MATERI

Materi Pembelajaran dibuat sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai oleh mahasiswa sesuai dengan yang dianjurkan oleh direktorat jenderal pendidikan tinggi. Kompetensi tersebut terdiri dari 7 area yaitu :

1. Area kompetensi etika, moral dan profesionalisme dalam praktek
2. Area kompetensi komunikasi efektif
3. Area kompetensi klinik dasar
4. Area kompetensi penerapan dasar ilmu biomedik, klinik, perilaku dan epidemiologi dalam praktek kedokteran keluarga
5. Area kompetensi pengelolaan masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat
6. Area kompetensi mengakses, menilai secara kritis kesahihan dan mengelola informasi
7. Area kompetensi mawas diri dan belajar sepanjang hayat

Kompetensi Lulusan Program Studi Pendidikan Dokter Ubaya (PSPD Ubaya) adalah sesuai dengan Standard Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) 2012 dan Standard Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti). Kompetensi lulusan ini meliputi pengetahuan dasar, keterampilan analisis, profesional dan soft skill yang harus dicapai setiap lulusan.

Pendidikan Dokter PSPD Ubaya diselenggarakan dengan menggunakan kurikulum berbasis kompetensi (KBK), berdasarkan Standar Pendidikan Profesi Dokter (KKI, 2006a). Kurikulum berbasis kompetensi diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang membantu mahasiswa agar dapat mencapai sejumlah kompetensi dokter pada akhir masa studi.

Kompetensi utama dokter sebagaimana ditetapkan dalam SKDI 2012 adalah sebagai berikut :

1. Profesionalitas yang luhur
2. Mawas diri dan pengembangan diri
3. Komunikasi efektif
4. Pengelolaan Informasi
5. Landasan ilmiah ilmu kedokteran
6. Keterampilan Klinis
7. Pengelolaan Masalah Kesehatan

### Kompetensi pendukung

Kompetensi pendukung merupakan kompetensi spesifik yang dibangun oleh kurikulum Program Studi Pendidikan Dokter. Kompetensi ini mencakup sekitar 11% dari beban kurikulum. Kompetensi pendukung PSPD Ubaya adalah :

1. Mampu mengimplementasikan terapi herbal dalam bentuk memiliki pemahaman yang benar tentang terapi herbal dan dapat memberikan arahan apabila kelak pasien yang menghendaki terapi herbal serta mengembangkan penelitian di bidang terapi herbal yang sesuai dengan landasan ilmiah kedokteran dan kesehatan
2. Mampu menjustifikasi kecanggihan, kegunaan, efisiensi berbagai teknologi peralatan kedokteran serta mampu berkontribusi mengembangkan teknologi kedokteran.
3. Mampu mengimplementasikan pendekatan interprofesional dalam penyelesaian masalah kesehatan, yaitu mampu mengidentifikasi batas kompetensi dan kewenangan setiap profesi, mengidentifikasi dan menghargai value setiap profesi, dan mengkolaborasi kompetensi berbagai profesi kesehatan dalam penyelesaian masalah kesehatan.

## Kompetensi Lain

Kompetensi lain-lain adalah kompetensi generik lulusan Ubaya yang diwajibkan pada semua program studi yang ada di Ubaya. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi soft skill yang dihasilkan dari kegiatan ekstra dan intra kurikuler. Kompetensi ini adalah:

1. Manajemen diri
2. Keterampilan berpikir
3. Belajar sepanjang hayat
4. Komunikasi
5. Kerjasama dan kelompok
6. Keterbukaan terhadap keberagaman
7. Integritas
8. Keterampilan Organisasi
9. Kepemimpinan

Pencapaian kompetensi dijabarkan kedalam mata kuliah yang dirancang sedemikian rupa secara terintegrasi. Pada tahap akademik, setiap semester berlangsung selama 16-18 minggu dan setiap blok berlangsung antara 4-6 minggu. Mata kuliah non blok akan berjalan selama 16 minggu (sepanjang semester). Pada fase pertama tahap akademik atau fase persiapan, sebagian besar metode pembelajaran berisi kuliah formal mengenai ilmu kedokteran dasar yang diberikan secara terintegrasi. Fase ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa mempelajari ilmu-ilmu kedokteran pada fase selanjutnya. Fase pertama ini berisi ilmu biomedik 1 sampai 4. Fase kedua atau fase pengembangan merupakan fase dimana mahasiswa akan mempelajari sistem tubuh manusia termasuk berbagai kelainan dan patomekanisme penyakit, metode diagnosis, penatalaksanaan serta pencegahannya. Keterampilan klinik juga akan diberikan pada fase ini. Fase kedua ini berisi blok terkait mekanisme dasar penyakit, sistem imunologi, imunologi sistem limfa, sistem muskuloskeletal, sistem respirasi, kardiovaskular, reproduksi, urologi, endokrin, gastroenterohepatologi, neuropsikiatri, sistem indera dan integumen, forensik dan medikolegal, siklus hidup, kedokteran tropis, kegawatdaruratan dan traumatologi, kedokteran imunitas dan KKN. Beberapa blok tertentu pada fase ini juga diajarkan materi tentang interprofesional education yaitu materi terkait cara berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik antar profesi (interprofesional) terutama yang terlibat dibidang kesehatan.

Fase pembelajaran klinik berupa tahap profesi atau kepaniteraan yang berlangsung selama 4 semester yang secara keseluruhannya berlangsung pada fasilitas kesehatan yang telah memenuhi persyaratan sebagai tempat pendidikan. Tahap kepaniteraan berlangsung pada bagian-bagian ilmu penyakit dalam, ilmu kesehatan anak, ilmu penyakit syaraf, ilmu kesehatan jiwa, radiologi, ilmu kesehatan kulit dan kelamin, anaestesi dan reanimasi, Ilmu bedah, Ilmu kandungan dan kebidanan, ilmu kesehatan mata, ilmu THT, kedokteran forensik dan kesehatan masyarakat.

### Tempat kepaniteraan klinik

1. Rumah sakit pendidikan : RSUD Ibnu Sina - Gresik
2. Rumah sakit pendidikan : RSUD Prof. Dr. Soekandar - Mojokari
3. Puskesmas di wilayah Gresik dan sekitarnya
4. Poliklinik dan Rumah Diabetes Ubaya
5. Puskesmas di wilayah Surabaya dan sekitarnya

## PETA KURIKULUM FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SURABAYA

### TAHAP AKADEMIK PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER (PSPD)

	Minggu Ke																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
<b>1</b> (18)	Agama (2 sks)*, Keterampilan Belajar dan Teknologi Informasi (2 sks), Kesehatan Masyarakat (2 sks)															<b>SOCA</b>		<b>OSCE</b>		
	Biomedik I (6 sks)								Biomedik II (6 sks)											
<b>2</b> (18)	Bahasa Indonesia (2 sks)*, Bioetik dan Humaniora (4 sks)																			
	Biomedik III (6 sks)								Biomedik IV (6 sks)											
<b>3</b> (19)	CSL I (2 sks), Dasar Fitoterapi (2 sks), Bahasa Inggris (2 sks)*																			
	Mekanisme Dasar Penyakit (6 sks)							Imunologi dan Hematologi , sistem Limfa (3 sks)			Muskuloskeletal (4 sks)									
<b>4</b> (20)	Pancasila dan Kewarganegaraan (2 sks)*, ESO/Farmakovigilence Herbal Medicine (2 sks), CSL II (2 sks)																			
	Sistem Respirasi (4 sks)				Sistem Kardiovaskular (4 sks)				Sistem Reproduksi (6 sks)											
<b>5</b> (20)	CSL III (2 sks), Interaksi Herbal dengan Obat (2sks), Metodologi Penelitian (2 sks),																			
	Sistem Urologi (4 sks)				Sistem Endokrin dan Metabolism (4 sks)				Sistem Gastro Enterohepatologi (6 sks)											
<b>6</b> (16)	CSL IV (2 sks), Pengobatan Herbal Berbasis Bukti (2 sks)																			
	Sistem Neuropsikiatri (6 sks)							Sistem Indera dan Integumen (6 sks)												
<b>7</b> (19)	CSL V (2 sks), Teknologi Kedokteran (2 sks), MK Elektif (2 sks)																			
	Forensik dan Medikolegal (3 sks)				Siklus Hidup (5 sks)				Kedokteran Tropis (5 sks)											
<b>8</b> (22)	CSL VI (2 sks), Skripsi (6 sks)																			
	Kedaruratan dan Traumatologi (5 sks)				Kedokteran Komunitas (5 sks)				KKN (4 sks)											
152																				

\*)

: mata kuliah wajib Universitas

: mata kuliah *integrated medical sciences*

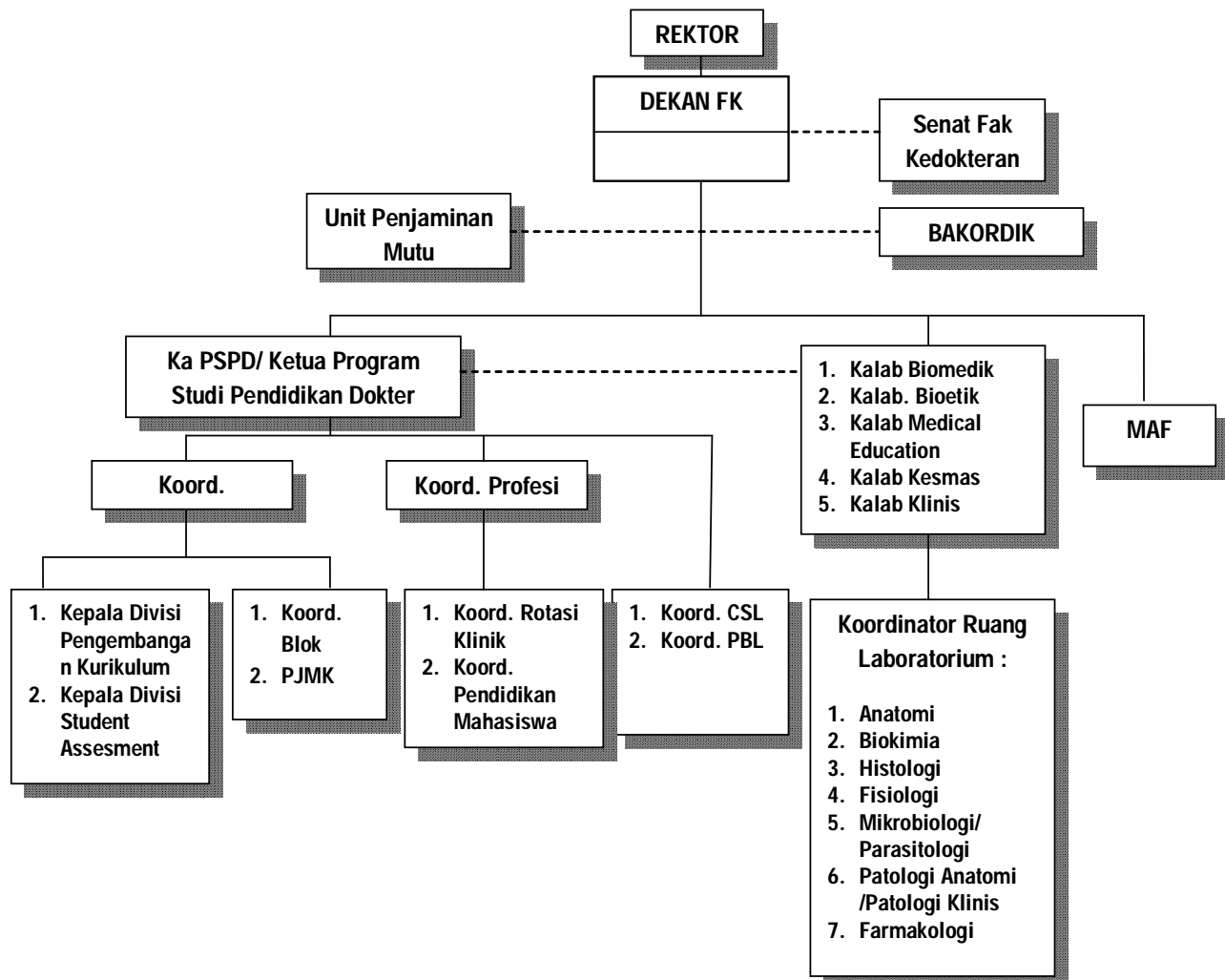
### TAHAP PENDIDIKAN PROFESI DOKTER

<b>24 sks</b>	<b>ROTASI KLINIK I</b>	Ilmu Penyakit Dalam (8 sks) Ilmu Kesehatan Anak (7 sks) Ilmu Penyakit Syaraf (3 sks) Ilmu Kedokteran Jiwa (2 sks) Radiologi (2 sks) Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin (2 sks)
<b>24 sks</b>	<b>ROTASI KLINIK II</b>	Ilmu Anestesi dan Reanimasi (2 sks) Ilmu Bedah dan percabangannya (6 sks) Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan (6 sks) Ilmu kesehatan mata (2 sks) Ilmu Telinga Hidung Tenggorokan (2 sks) Ilmu Kedokteran Forensik & Medikolegal (2 sks) IKM-KP (4 sks)



## 1. ORGANISASI

### STRUKTUR ORGANISASI (Sesuai SK Rektor nomor 002 Tahun 2019)



## 2. DAFTAR PERSONALIA

NO.	JABATAN	NAMA
1.	Dekan	dr. Irwin Aras, M.Epid., M.Med.Ed
2.	Wakil Dekan I	dr. Risma Ikawaty, Ph.D.
3.	Wakil Dekan II	dr. Sawitri Boengas, Sp.M.
4.	Kaprodi Pendidikan Dokter	dr. Risma Ikawaty, Ph.D.
5.	Bakordik	dr. Puri Safitri Hanum, Sp.PD, Finasim
6.	Kalab Biomedik	dr. Rahmad Poedyo Armanto, Sp.OG
7.	Kalab Klinis	dr. Achmad Anies Shahab, Sp.U
8.	Kalab Bioetik	dr. Lucia Pudyastuti Retnaningtyas, Sp.A
9.	Kalab Kesmas	dr. Jordan Bakhriansyah, Sp.JP
10.	Kalab Medical Education	dr. Agus Cahyono, Sp.A
11.	Manajer Administrasi	Dwi Epatarini, S.Sos

**3. DAFTAR NAMA DOSEN TETAP**

No	Nama	Bidang Keahlian
1	dr. Irwin Aras, M.Epid., M.Med.Ed	Medical Education, Epidemiologi
2	dr. Achmad Hendra H. W. Sp.B, FInaCS, FICS, M.Si	Bedah, Anatomi
3	dr. Agus Cahyono, Sp.A	Pediatri
4	dr. Ahmad Anies shahab, Sp.U	Urologi
5	dr. Anita Dahliana, M.Kes., AAK	Kesehatan Masyarakat
6	Baharuddin, S.Si, M.Si	Biokimia
7	dr. Dwi Pangarsa Wisnumurti, Sp.OG	Obstetri dan Ginekologi
8	dr. Elita Halimsetiono, M.Kes	Kesehatan Masyarakat
9	dr. Herry Wibowo, Sp.B., M.Kes.	Spesialis Bedah
10	dr. Jordan Bakhriansyah, Sp.JP	Jantung dan Pembuluh Darah
11	dr. Lucia Pudyastuti Retnaningtyas, Sp.A	Pediatri
12	dr. NF Nita TB Sinaga, M.Kes., Sp.OT, M.H	Ortopedi
13	dr. Puri Safitri Hanum, Sp.PD	Penyakit Dalam
14	dr. Rachmad Poedyo Armanto, Sp.OG	Obstetri dan Ginekologi
15	dr. Sjafril Vika Permana, Sp.OG	Obstetri dan Ginekologi
16	Surono Purba, S.Pi., M.Kes.	Kesehatan Masyarakat
17	dr. Ummy Maisarah Rasyidah, M.Kes	Kesehatan Masyarakat
18	dr. Welly Boedi Santoso, Sp.B	Bedah
19	dr. Rivan Virlando Suryadinata, M.Kes	Kesehatan Masyarakat
20	dr. Valentinus Besin, Sp.S	Syaraf
21	dr. Fransiska Rismauli Natallya, Sp.KK.	Kulit dan Kelamin
22	dr. Sajuni Widjaja, M.Kes., M.Med.Klin., Sp.MK	Mikrobiologi Klinik
23	dr. Olivia Benedick Sri Rafael Panggabean, Sp.P.	Pulmonologi
24	dr. Fransiska Hutahaeen, Sp.THT-KL	Telinga Hidung Tenggorokan- Kepala Leher
25	dr. Diane Lukito Setiawan, Sp.PK	Patologi Klinis
26	dr. Sawitri Boengas, Sp.M	Mata
27	dr. Risma Ikawaty, Ph.D	Biologi Molekuler
28	dr. Winnie Nirmala Santosa, M.Si	Histologi
29	dr. Y. Adhimas Setyo Wicaksono *)	Biostatistika
30	dr. Lili Soetjipto, M.Si	Farmakologi
31	dr. Devitya A. Sukarno *)	Fisiologi
32	dr. Dita Sukmaya P.M.Si	Biokimia
33	dr. Jefman Effendi Marzuki *)	Farmakologi Klinis
34	dr. Ervin Dyah Ayu Masita Dewi *)	Bioetik
35	dr. Aking Sandi Pribadi *)	Medical Education
36	dr. Kevin Muliawan Soetanto	Dokter Umum
34	dr. Heru Wijono, Sp.PD., FINASIM	Penyakit Dalam
35	Dwi Martha Nur Aditya, S.Pd, M.Pd	Biologi
*) sedang studi lanjut		